

# TA DITO

*by* CEK TURNITIN NO REPOSITORY

---

**Submission date:** 21-Sep-2023 06:26AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2172472919

**File name:** taaaaaaaaaaaaaaaa\_cetakkk\_DITO\_tgl\_19.docx (452.61K)

**Word count:** 4859

**Character count:** 31354

**ANALISIS BASIS DAN PREMI PANEN KELAPA SAWIT**  
*(Elaeis guineensis Jacq.)*

**Tugas Akhir**

**Oleh:**

**DITO KURNIAWAN**  
**NPM 20721072**



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**  
**BANDAR LAMPUNG**  
**2023**

**ANALISIS BASIS DAN PREMI PANEN KELAPA SAWIT**  
*(Elaeis guineensis Jacq.)*

**Oleh:**

**DITO KURNIAWAM**  
**NPM 20721072**

**Tugas Akhir**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Sebutan  
Ahli Madya (A.Md.P.)  
Pada  
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan  
Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**  
**BANDAR LAMPUNG**  
**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Tugas Akhir : Analisis Basis Dan Premi Panen Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq)
2. Nama Mahasiswa : Dito Kurniawan
3. Nomor Pokok Mahasiswa : 20721072
4. Program Studi : Produksi Tanaman Perkebunan
5. Jurusan : Budidaya Tanaman Perkebunan

Menyetujui,

Dosen pembimbing I,

Dosen pembimbing II,

**Kresna Shifa Usodri, S.P., M.Si.**  
NIP 199005022019031014

**Widia Rini Hartari, S. T.P., M.Si**  
NIP 199408302019032021

**Ketua Jurusan**  
**Budidaya Tanaman Perkebunan**

**Ir. Bambang Utoyo, M.P.**  
NIP196211061989031005

Tanggal ujian : 30 Agustus 2023

# **ANALISIS BASIS DAN PREMI PANEN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)**

**Oleh  
DITO KURNIAWAN**

## **ABSTRAK**

Kegiatan panen kelapa sawit memerlukan tenaga kerja yang kinerja tinggi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen. Pekerja dapat meningkatkan kinerja dengan memberikan gaji, upah, dan imbalan. Upah merupakan imbalan dari pemberian kerja kepada penerima kerja atau suatu pekerjaan baik itu jasa yang telah dilakukan berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup yang layak. Untuk mendapatkan basis harus berdasarkan rencana panen yang telah ditentukan oleh perusahaan. Basis tugas di tetapkan oleh PT. Mitra Agrolika Sejahtera yaitu 1,450Kg/HK dengan berat janjang rata-rata 18Kg. Apabila pekerja memperoleh 1,643Kg dalam satu hari kerja maka akan diberikan upah tambahan dari upah standar. Persiapan panen di Divisi I cukup baik, namun masih banyak kendala antara lain, buah kurang masak masih diturunkan sampai tiba di pabrik, buah yang terlalu masak, buah yang masak tertinggal di pokok maupun pasar pikul dan berondolan tidak dikutip bersih yang menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Kata kunci : kapasitas panen, ketepatan panen, perencanaan panen.

## RIWAYAAT HIDUP

Penulis bernama Dito Kurniawan dilahirkan di sukabanjar gedong tataan, 21 Desember 2002 dari pasangan orang tua Suparyanto dan Misgiati, yang merupakan anak kedua dari 2 bersaudara yang beralamat di Desa Sukabanjar Kec, Gedong tataan, Kab Pesawaran. Pada tahun 2008 penulis menyelesaikan Taman kanak-kanak di TK Bakti Kesuma di Desa Sukabanjar Kecamatan Gedong tataan Kabupaten Pesawaran dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 11 Pesawaran di Desa Sukabanjar, Gedong tataan , Kabupaten Pesawaran dari tahun 2008 sampai tahun 2014, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 17 pesawaran Kecamatan Gedong tataan, Kabupaten Pesawaran dari tahun 2014 sampai tahun 2017 setelah itu, melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Perintis 1 bandar lampung, dari Tahun 2017 sampai tahun 2020.

Penulis diterima di Politeknik Negeri Lampung, Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan pada tahun 2020. Selama mengikuti kegiatan pembelajaran di Politeknik Negeri Lampung penulis aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan di Politeknik Negeri Lampung yaitu menjadi bagian dari Himpunan Mahasiswa Perkebunan 2020-2022 di bidang Pengembangan sumber daya manusia (PSDM) melaksanakan kegiatan PKL selama 4 bulan di PT Mitra Agrolika Sejahtera di kabupaten Musi Banyuasin.

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillahirabbil Allamin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Ku persembahkan karya kecilku ini sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua orang Tua tercinta. Bapak Suparyanto dan teristimewa Ibu Misgiati yang telah melahirkan, merawat, membimbing dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya serta senantiasa mendoakan, dan memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahkan kepada kakak ku tercinta Lisa Ayu Safitri yang selalu selalu memeberikan semangat dan dukungan baik moral maupun material.

Terima kasih kepada semua sahabat penulis yang selama ini menemani, membantu, menasehati dan menjadi saksi sebagai kecil kisah penulis, kepada sahabat lembah kuda, nine people, usa anti gedor dan sahabat perkebunan anggakatan 2020 terima kasih karena kalian semua yang telah meberikan semangat tiada henti.

Untuk semuanya terima kasih telah menjadi penyemangat dan bagian terhebat yang menemani perjalanan pendidikan ini.

## **MOTO**

Jangan menyerah demi masa depan, lakukan yang menurut kamu baik, lawan semua rasa malas yang ada didalam diri demi masa depan yang cerah walaupun harus memanjat dinding yang tinggi.

(Dito Kurniawan)



## 2 KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Pengupahan Pemanen Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Dengan Sistem Basis dan Premi Di PT Mitra Agrolika Sejahtera".

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, serta seluruh keluarga dan sahabatnya yang telah senantiasa membantu perjuangan beliau dalam menegakan kebenaran di muka bumi ini.

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta informasi bagi pembaca tentang Pemupukan tanaman menghasilkan kelapa sawit. Laporan Tugas Akhir ini diselesaikan atas bimbingan dan dukungan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta Ayahanda Suparyanto dan Ibunda Misgiati yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang serta dukungan moril dan materil serta semangat dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. Ir. Bambang Utoyo, M.P. selaku Ketua Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan sekaligus sebagai dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Adreyade Reshi Gusta, S.P., M. Si. selaku Ketua Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan.
4. Kresna Shifa Usodri, S.P., M.Si. selaku Pembimbing I yang telah berkenan mendidik dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Widia Rini Hartari, S.T.P., M.Si Pembimbing II yang telah mendidik dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Sismita Sari, S.P., M.P selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan Tugas akhir.

7. <sup>5</sup> Seluruh Dosen dan PLP Program Studi D3 Produksi Tanaman Perkebunan yang telah memberikan bimbingan dan Ilmu selama menempuh pendidikan Politeknik Negeri Lampung.
8. Pimpinan PT Mitra Agrolika Sejahtera, terimakasih bapak dan ibu telah membimbing kami dari awal PKL hingga selesai dan mengumpulkan data untuk penyusunan laporan Tugas Akhir (TA).
9. Teman-teman kelas PTK C 2020 dan HMJ Perkebunan serta teman-teman seangkatan Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan Angkatan 2020.

<sup>2</sup> Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Kekurangan tersebut dapat dijadikan peluang peningkatan tulisan ini untuk kedepannya. Akhirnya penulis tetap berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 30 Agustus 2023.

Dito kurniawan

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN .....	3
2.1 Keadaan Umum .....	3
2.4 Setruktur Organisasi PT Mitra Agrolika Sejahtera .....	5
III. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
3.1 Morfolgi Tanaman Kelapa Sawit .....	6
3.2 Panen .....	6
3.3 Persiapan panen .....	7
3.4 Kriteria matang panen .....	7
3.5 Sistem ancak panen .....	8
3.6 Kerapatan panen .....	8
3.7 Cara panen .....	8
3.8 Sistem pengupahan .....	9
3.9 Pengertian Basis dan Standar Premi .....	9
IV. METODE PELAKSANAAN .....	11
4.1 Waktu dan Tempat .....	11
4.2 Alat dan Bahan .....	11
4.2 perhitungan basis .....	11
4.2 perhitungan premi .....	11
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	13
5.1 Perhitungan premi pemanen .....	13

VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	18
6.1 Kesimpulan .....	18
6.2 Saran .....	18
DAFTAR PUSTAKA .....	19

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kriteria matang panen berdasarkan fraksi tingkat kematangan .....	7
2. Hasil panen bulan Maret 2023 .....	15
3. Hasil premi panen satu bulan .....	16
4. Hasil panen TBS pada bulan Maret .....	22
5. Hasil brondolan di PT Mitra Agrolika Sejahtera .....	23
6. Hasil lebih Basis di PT Mitra Agrolika Sejahtera .....	24
7. Hasil premi di PT Mitra Agrolika Sejahtera .....	25

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Setruktur Organisasi PT Mitra Agrolika Sejahtera .....	5

## 1.1 Latar Belakang

Melalui peningkatan ekspor, pendapatan, dan jumlah pekerjaan baru. Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq), salah satu komoditi perkebunan yang paling penting, memainkan peran yang signifikan dalam ekonomi Indonesia. Selain itu, kelapa sawit digunakan dalam industri sabun, lilin, kosmetik, dan bahan bakar. Karena keuntungan besar dari perkebunan kelapa sawit, banyak hutan dan perkebunan kelapa sawit (Lubis dan Widanarko, 2011).

Waktu panen memengaruhi jumlah tandan buah segar (TBS) yang akan diolah oleh pabrik kelapa sawit (PKS). Karena itu, mutu panen kelapa sawit harus ditingkatkan agar TBS yang diolah oleh pabrik kelapa sawit (PKS) sudah memenuhi standar mutu (Hidayat, 2019).

Pemanenan tandan buah segar (TBS) tanaman kelapa sawit sangat penting untuk mendapatkan buah yang sudah matang dengan fraksi kematangan yang sempurna. Pemanenan juga bertujuan untuk mencapai produksi buah yang tinggi dan rendemen minyak dengan kualitas sawit yang baik. Apabila buah yang dipanen mencapai tingkat kematangan yang sempurna dan produksi buahnya tercapai rendemen dan kualitas minyak akan meningkat (Fauzi, 2012).

Tenaga panen dengan kinerja yang baik diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kelapa sawit. Tukang panen dapat lebih produktif jika mereka diberi gaji, upah, dan imbalan. Upah adalah imbalan yang diberikan kepada orang yang menerima pekerjaan atau pekerjaan, baik itu berfungsi sebagai jaminan hidup atau tidak (Indriyani, 2014).

Sistem premi panen adalah sistem upah perkebunan kelapa sawit yang meningkatkan kinerja pemanen. Menurut PT Perkebunan Nusantara VII (2020), Premi adalah insentif atau penghargaan yang diberikan kepada pemanen sebagai penghargaan atas pencapaiannya dibandingkan dengan basis tugas. Jika seseorang dapat menyelesaikan basis tugas dengan hitungan tertentu yang didasarkan pada formulasi, mereka akan diberi penghargaan pemanen. Adanya sistem premi panen mendorong para pemanen kelapa sawit untuk meningkatkan kinerja dan menghasilkan hasil panen yang lebih baik untuk mendapatkan insentif dari perusahaan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah agar penulis mampu:

1. Memahami penetapan basis panen
2. Menetapkan premi panen

## II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Keadaan Umum

M.Zen, S.H., seorang notaris yang berasal di Jambi, mendirikan PT Mitra Agrolika Sejahtera pada tanggal 11 Desember 2006. Dengan surat keputusan No. C-07266 HT.0101-TH.2007, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menyetujui Akta Pendiri. Anggaran dasar perusahaan tiga kali diubah pada tanggal 18 Desember 2007. Perubahan terakhir dibuat pada akta No.116 oleh notaris M.Zen, S.H. pada tanggal 21 Juni 2013. Keputusan AHU-37520.AH.01.02 Undang-undang tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tahun 2013.

PT Mitra Agrolika Sejahtera bekerja di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit *crude palm oil* (CPO). Perusahaan memiliki jenis industri pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton per jam untuk memastikan ketersediaan bahan baku utama industri pengolahan CPO yang berkualitas dan bernilai ekonomis. Perusahaan mengutamakan keuntungan dari bahan baku yang berasal dari hasil produksi perkebunan sendiri. Selain itu, perusahaan berusaha untuk menerapkan sistem implementasi *Indonesian Sustainable Palm Oil System* (ISPO) untuk meningkatkan daya saing produk utamanya, sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh kementerian pertanian Republik Indonesia sebagai bagian dari kebijakan nasional.

### 2.2 Visi, Misi dan Prinsip Kerja

Visi PT Mitra Agrolika Sejahtera yaitu meningkatkan hasil bumi guna memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri dan ekspor.

Misi PT Mitra Agrolika Sejahtera yaitu meningkatkan pendapatan petani. Memperluas kesempatan kerja masyarakat sekitar dan memanfaatkan lahan yang kurang produktif menjadi lebih produktif.

Prinsip kerja PT Mitra Agrolika Sejahtera yaitu kerja adalah rahmat, kerja adalah amanah, kerja adalah panggilan, kerja adalah aktualisasi, kerja adalah ibadah, kerja adalah seni, kerja adalah kehormatan dan kerja adalah pelayanan.



### 2.3 Letak Geografis

Perkebunan kelapa sawit PT Mitra Agrolika sejahtera terletak di desa Muara Bahar km. 277, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Jambi. Saat ini luas areal perkebunan mencapai  $\pm 1.500$  Ha.

Secara administrasi, lokasi PT Mitra Agrolika Sejahtera berbatasan dengan

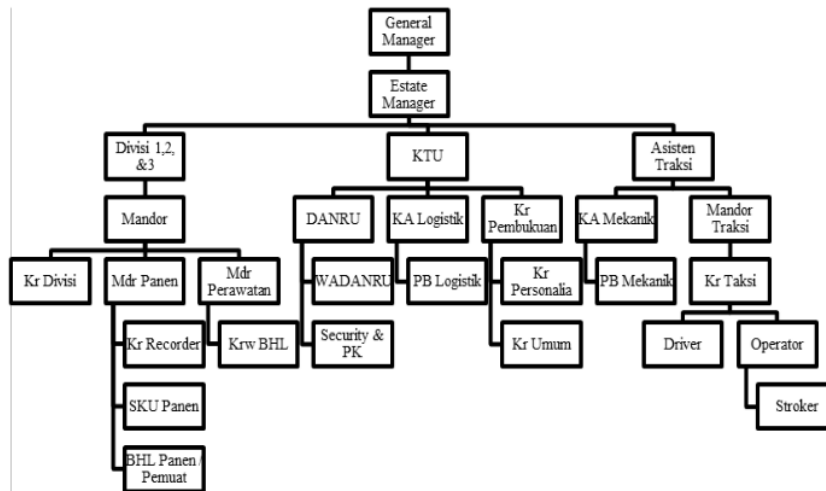
- a) Bagian timur berbatasan dengan perkebunan warga
- b) Bagian barat berbatasan dengan sungai Bahar
- c) Bagian utara berbatasan dengan perumahan PMKS PT Mas
- d) Bagian selatan berbatasan dengan perkebunan sawit warga dan sungai

#### 2.4 Setruktur Organisasi PT Mitra Agrolika Sejahtera

Sistem yang digunakan untuk menentukan hierarki dalam suatu organisasi dikenal sebagai struktur organisasi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi semua posisi, fungsinya, dan kemana karyawan akan melapor ke organisasi. Struktur ini kemudian dibuat untuk menetapkan bagaimana organisasi melakukan tujuannya. Tugas akhir ini membahas struktur organisasi PT Mitra Agrolika Sejahtera.

Organisasi PT. Mitra Agrolika Sejahtera dipimpin oleh seorang General Manager yang membawahi Estate Manager. Estate Manager dibantu oleh 3 orang asisten kepala yang terdiri dari Asisten Kepala Kebun Divisi 1,2 dan 3, Asisten Kepala Tata Usaha (KTU) dan Asisten Kepala Traksi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1. Setruktur Organisasi PT Mitra Agrolika Sejahtera



Sumber: PT. Mitra Agrolika Sejahtera

### III. TINJAUAN PUSTAKA

#### 3.1 Morfolgi <sup>15</sup> Tanaman Kelapa Sawit

Kelapa sawit memiliki bagian vegetatif dan generatif tanaman. Bagian vegetatif terdiri dari akar, batang, daun, dan pelepah, sedangkan bagian generatif terdiri dari bunga dan buah (Riniarti dan Utoyo, 2012).

Menurut Riniarti dan Utoyo (2012), Klasifikasi tumbuhan kelapa sawit sebagai berikut :

Kindom	: Plantae
Sub Kingdom	: Viridiplantae
Infra kingdom	: Streptophyta
Super devisi	: Embryphytina
Devisi	: Tracheo
Sub divisi	: spermatopyhtina
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Arecales
Famili	: Areceaceae
Genus	: Elaseis
Spesies	: <i>Elaeis guineensis</i> Jacq.

#### 3.2 Panen

Ketika tanaman kelapa sawit diproduksi, pemanenan tandan buah segar (TBS) adalah bagian yang sangat penting dari prosesnya. Pelaksanaan kegiatan ini berdampak langsung pada jumlah dan kualitas minyak yang dihasilkan dari tanaman kelapa sawit. Untuk menjaga kualitas TBS, panen harus dilakukan dengan benar dengan memperhatikan kualitas panen, penempatan hancak pemanen yang tepat, dan memanen buah yang matang dengan mengutip seluruh berondolan terlepas dari buah. Dengan melakukan panen yang baik dan benar, diharapkan rendemen yang diharapkan akan sesuai dengan yang terkandung dalam buah (Pardemean maruli, 2017).

### 3.3 Persiapan panen

Dengan persiapan panen yang tepat, target produksi dapat dicapai dengan biaya serendah mungkin dan proses panen akan lebih mudah. Jumlah tenaga kerja dan keterampilan yang diperlukan untuk persiapan panen termasuk tenaga kerja, peralatan, pengangkutan, kerapatan panen, dan sarana panen. Kebutuhan tenaga kerja tergantung pada kerapatan panen, umur tanaman, dan kondisi topografi.

Kebutuhan alat pengangkut bervariasi sesuai dengan jumlah produksi dan jarak dari kebun ke pabrik. Dodos, kapak, dan egrek digunakan untuk memanen. Jalan panen dan umur tanaman adalah dua komponen yang membentuk sarana panen (Riniarti dan Utoyo, 2012).

### 3.4 Kriteria matang panen

Kriteria matang panen merupakan indikasi yang dapat membantu pemanen agar memotong buah pada saat yang tepat. Kriteria matang panen ditentukan pada saat kandungan minyak maksimal dan kandungan Asam Lemak Bebas (ALB) atau *free fatty acid* (FFA).

Kriteria matang panen pada tanaman kelapa sawit dapat dilihat juga berdasarkan fraksi tingkat TBS yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria matang panen berdasarkan fraksi tingkat kematangan

Tabel	Jumlah Brondolan	Derajat Kematangan
OO	Tidak terdapat brondolan	Sangat marah
O	1-12,5% buah luar telah membrondol	Mentah
1	12,5-25% buah luar membrondol	Kurang matang
2	25-50% buah luar telah membrondol	Matang 1
3	50-75% buah luar telah membrondol	Matang 2
4	75-100% buah luar telah membrondol	Lewat matang
5	Buah dalam membrondol dan ada buah busuk	Lewat matang

Sumber : (Riniarti dan Utoyo, 2012).

### 3.5 Sistem anca panen

Penentuan sistem anca panen bergantung pada ketersediaan tenaga kerja dan kondisi topografi lahan. Anca panen sistem terdiri dari dua sistem yaitu Anca tetap dan Anca giring.

Sistem anca tetap memastikan bahwa anca panen yang sama dalam jumlah tertentu untuk setiap pemanen dan harus dipanen pada hari tertentu. Ini menawarkan keuntungan: buah yang matang tidak tertinggal di pohon dan brondolan tidak dikutip, dan pemanen dapat dengan mudah mengawasi sistem. Buah terlambat sampai TPH, yang berarti lebih lama sampai pabrik.

Setiap pemanen diberi anca per baris tanaman dan giring bersama-sama dalam sistem anca giring. Kelebihan dari sistem ini adalah panen yang lebih cepat dan buah sampai di TPH lebih cepat, sehingga buah cepat sampai di pabrik. Kekurangan dari sistem ini adalah pemanen akan memilih buah yang mudah dipanen, sehingga ada brondolan dan buah yang tertinggal (Riniarti dan Utoyo, 2012).

### 3.6 Kerapatan panen

Menurut Riniarti dan Utoyo (2012), Kerapatan panen adalah jumlah pohon atau tandan matang yang dapat dipanen dari suatu luasan tertentu. Angka kerapatan panen digunakan untuk memprediksi produksi tanaman, menentukan jumlah pemanen, dan memprediksi produksi, tenaga kerja panen, kebutuhan truk, dan pengolahan TBS pada hari berikutnya. Jumlah pohon atau tandan yang matang yang dapat dipanen dari suatu luasan tertentu disebut kerapatan panen. Produksi tanaman, jumlah pemanen, tenaga kerja panen, kebutuhan truk, dan pengolahan TBS pada hari berikutnya diprediksi dengan menggunakan angka kerapatan panen.

### 3.7 Cara panen

Pemanen harus mengganti buah yang telah matang, memotong tandan buah yang telah matang, mengutip brondolan, dan membawa TBS ke TPH. Jika jumlah pelepah kurang dari standar pelepah, tidak dilakukan pemotongan pelepah; sebaliknya, jika jumlah pelepah lebih dari standar, pelepah yang mengga buah akan dipotong. Buah diangkat ke TPH dan disusun dalam baris (5–10/baris) dengan tangkai menghadap ke atas. Selanjutnya, bekas potongan tangkai diberi tanda kode pemanen. Pastikan untuk menghindari perlakuan TBS karena dapat menyebabkan peningkatan kolar ALB (Riniarti, dan Utoyo, 2012).

### 3.8 Sistem pengupahan

Upah merupakan motivasi penting bagi pekerja di suatu perusahaan; namun, ini tidak berarti bahwa upah adalah faktor utama yang mendorong mereka untuk mempertahankan pekerjaan mereka. Sistem upah yang digunakan oleh perusahaan untuk membayar dan membayar karyawan atau pekerjanya atas pekerjaan mereka (Sujarweni 2015)

Sistem pengupahan dapat memotivasi pekerja untuk bekerja lebih keras dan mencapai prestasi kerja yang lebih baik. Selain memberikan upah, perusahaan juga memberikan insentif kepada pekerja yang mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, insentif seperti tunjangan sosial, keadilan menerima insentif, ketepatan kesempatan kerja, dan upah harus ditingkatkan (Suprihati, 2014).

### 3.9 Pengertian Basis dan Standar Premi

Basis adalah target yang harus dicapai oleh seorang pemanen, yang mangacu pada target ton/HK. Pada PT Mitra Agrolika sejahtera sendiri basis ditentukan atau basis kunci yaitu 1.450Kg/HK.

Premi diberikan kepada pemanen yang berhasil mencapai hasil yang lebih tinggi dari hasil tugas. Premi panen dihitung berdasarkan tanggal panen untuk menentukan premi satu bulan. Pegawai yang menerima bonus antara lain pemanen, mandor panen, mandor I, TBS Transpost Krani (KCS) dan petugas timbang gabah. Sistem penetapan tingkat panen dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan dasar tarif, harga lahan, dan topografi (Fackrurrozi, 2019).

a) Premi basis (basis borong)

Merupakan jumlah tandan yang dipanen dalam basis tugas dan mendapat premi yang telah ditetapkan oleh setiap perusahaan. Apabila pemanen mencapai hasil produksi yang sesuai dengan target perusahaan, pemanen akan menerima premi basis (Sapruwan, 2018).

b) Premi siap borong (sesuai basis satu HK)

Merupakan premi yang diberikan kepada pemanen apabila sudah mencapai basis dan jumlahnya ditentukan oleh setiap perusahaan (Sapruwan, 2018).

c) Premi premi lebih borong

Merupakan premi yang diberikan kepada pemanen jika pemanen tersebut melebihi basis yang sudah ditentukan oleh perusahaan dan jumlahnya sudah ditentukan juga oleh perusahaan (Sapruwan, 2018).

## IV. METODE PELAKSANAAN

### 4.1 Waktu dan Tempat

Tugas akhir ini disusun berdasarkan data dan pengamatan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Mitra Agrolika Sejahtera, Kecamatan Bayung lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pada tanggal 20 Febuari sampai dengan 16 Juni 2023.

### 4.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam menentukan premi kelapa sawit dengan luasan lahan 184 ha pada tanam 2005 di Divisi 1 adalah buku, pena, dan kalkulator

### 4.2 Perhitungan basis

Untuk mendapatkan basis tugas harus berdasarkan rencana panen yang telah ditentukan oleh perusahaan. Basis tugas telah ditetapkan oleh PT Mitra Agrolika Sejahtera yaitu 1,450Kg/HK dengan berat janjang rata-rata 18Kg, targer panen adalah 14.541 ton/hari dengan Apabila pekerja memperoleh 1,643 Kg dalam satu hari kerja maka akan diberikan upah tambahan dari upah standar.

Rumus mencari basis dan BJR

$$\begin{aligned}\text{Rumus Mencari Basis} &= \text{Tonase} : \text{BJR} \\ &= 1,643\text{Kg} : 18\text{Kg} \\ &= 91 \text{ Tandan}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rumus Mencari BJR} &= \text{berat janjang} : \text{Tandan} \\ &= 1,450\text{Kg} : 80 \text{ tandan} \\ &= 18\text{Kg}\end{aligned}$$



#### 4.2 Perhitungan premi

Untuk mengetahui cara menghitung premi diperlukan data pemanen per hari yang real baik dari mandor panen maupun dari timbangan pabrik.

Cara menghitung premi untuk pemanen sebagai berikut

$$\text{Premi} = (H - Bt) \times P$$

Keterangan

H : Hasil panen

Bt : Basis tugas

P : Premi

Total Kg lebih basis satu hari = panen satu hari – Kg basis

Menghitung premi TBS satu hari = Kg lebih basis x Rp/Kg premi TBS

Menghitung premi berondolan = Kg berondolan x Rp/premi berondolan

Total premi/hari = Premi lebih basis + Total harga berondolan

Total premi/bulan = Total premi/hari x HK dalam satu hari

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Perhitungan premi pemanen

Hasil pengamatan kegiatan premi pemanen dengan basis yang telah ditetapkan di PT Mitra Agrolika Sejahtera di divisi 1 dengan pengambilan sampel data hari ke 1 dengan 9 pemanen dengan basis 1.450Kg, dengan premi TBS Rp.900/Kg dan premi brondolan Rp.300/Kg diperoleh premi dalam 1 hari sebesar Rp.238.800 dengan rata-rata total premi yaitu Rp.26.533 dengan hasil panen TBS dari hari ke 1-30 diperoleh Rp.303.708 ton dengan rata-rata premi yang diperoleh yaitu 1.357Kg. Hasil brondolan yang dikutip sebanyak 15.141 ton dengan rata-rata brondolan 620Kg. Pemanen mendapatkan lebih basis sebanyak 1.230Kg dengan kapasitas 9 pemanen dengan harga 1 hari pemanen yaitu Rp.25.200 dan hasil premi didapat selama satu bulan Rp. 1.063.821 dengan rata-rata Rp.112.374.

Sistem penggajian PT Mitra Agrolika Sejahtera terdiri dari beberapa perhitungan, yaitu Gaji Pokok Karyawan, Lembur, dan Premi. Gaji pokok adalah jumlah uang yang diterima oleh karyawan berdasarkan perjanjian kerja mereka dengan perusahaan, biasanya dibayarkan setiap bulan. Lembur adalah uang yang dibayarkan kepada karyawan yang melebihi jam kerja yang telah ditetapkan, biasanya mereka yang telah melakukan pekerjaan lebih dari jam yang ditetapkan.

Sistem penggajian PT Mitra Agrolika Sejahtera terdiri dari beberapa perhitungan, yaitu Gaji Pokok Karyawan, Lembur, dan Premi. Gaji pokok adalah jumlah uang yang diterima oleh karyawan berdasarkan perjanjian kerja mereka dengan perusahaan, biasanya dibayarkan setiap bulan. Lembur adalah uang yang dibayarkan kepada karyawan yang melebihi jam kerja yang telah ditetapkan, biasanya mereka yang telah melakukan pekerjaan lebih dari jam yang ditetapkan.

PT Mitra Agrolika Sejahtera yang terletak di Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA), Sumatera Selatan, memiliki Upah Minimum Kabupaten (UMK) atau Upah Minimum Regional (UMR) tahun 2023 sebesar Rp. 3.502.873, yang memenuhi standar UMR karena gaji pokok pekerja sebesar Rp. 3.503.775. Hasil pengujian UMK menunjukkan bahwa memiliki dampak positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan yang sesuai dengan penetapan UMK.

Apabila PT Mitra Agrolika Sejahtera tidak membayar sesuai gaji yang ditetapkan perusahaan maka akan dikenakan sanksi pidana yang tertera pada

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja (infopublik, 2023).

Menurut Sunarti (2012), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, dan spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesucilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk berusaha sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial mereka untuk diri mereka sendiri, rumah tangga, dan masyarakat. Upah merupakan hak yang tidak dapat dipisahkan antara pekerja dan sumber daya perusahaan karena upah merupakan bagian terpenting dari tujuan seseorang dalam bekerja. Upah memungkinkan pekerja untuk mengharapkan imbalan jasa dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dengan imbalan jasa, pekerja akan lebih giat dan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil atau produk yang diharapkan, dan dengan peningkatan produktivitas, pekerja akan menerima gaji yang lebih tinggi.

Perusahaan memberikan upah sesuai dengan upah minimum kabupaten (UMK) yang ditetapkan oleh pemerintah. Setiap pekerja di PT. Mitra Agrolika Sejahtera mengetahui dan memahami sistem pengupahan yang berlaku. Sebelum mereka mulai bekerja, perusahaan sudah memberi tahu mereka tentang sistem tersebut dan mereka tidak keberatan dengan sistem tersebut. Upah yang diberikan perusahaan sebagai imbalan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat produktifitas yang dimiliki oleh setiap pekerja; ini menentukan seberapa efektif dan efisien pekerja dapat melakukan pekerjaan mereka. Setiap tujuh hari upah pekerja panen dibacakan. Jika pekerja menerima upah yang lebih rendah, mereka diberi pekerjaan tambahan. Jika pekerja mendaftarkan kehadiran panen sesuai hari efektif kerja, mereka akan diberi upah tambahan sebesar Rp. 200.000. Menurut para pekerja, sistem pengupahan PT. Mitra Agrolika Sejahtera lebih baik daripada upah yang diberikan oleh perusahaan sejenisnya. Meskipun upah yang diberikan sama, tetapi PT. Mitra Agrolika Sejahtera menawarkan pengalaman kerja yang nyaman, yang membuat pekerja puas dan setia kepada perusahaan.

Sistem premi untuk kinerja dan panen memengaruhi bagaimana panen dilakukan. Premi di atas upah harian yang ditetapkan oleh perusahaan premi, dihitung dari kelebihan hasil kerja dari basis standar atau borong. Agar tenaga kerja panen tetap tersedia dan menghasilkan produk dan kualitas yang baik, pekerja harus diupayakan sebagai karyawan tetap. Karena itu, pemberian premi panen bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pekerja panen (Pardemaen Maruli, 2017).

Basis panen yang telah ditetapkan oleh PT Mitra Agrolika Sejahtera yaitu 1.450Kg/Hk, dengan berat janjang rata-rata 18Kg target panen adalah 14.541 ton/hari sedangkan apabila karyawan memperoleh 1.643 Kg dalam satu kali hari kerja, maka bagi karyawan tersebut akan diberikan upah tambahan sebesar jumlah lebih dari standar. Kapasitas hasil panen per hari pada Divisi I dapat dilihat pada Tabel 2. Hasil panen bulan Maret 2023

Nama	Hasil panen satu hari (Kg)		
	TBS	Brondolan	Lebih Basis
BANU	1.478	34	28
BAYUMI	1.454	76	4
EKO	1.461	51	11
KASMADI	1.458	68	8
APRIZAL	1.460	71	10
DADANG	1.464	61	14
TANGKAS	1.456	35	6
DEDE	1.457	56	7
OKI	1.462	44	12
<b>Total keseluruhan</b>	<b>13.150</b>	<b>496</b>	<b>100</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1.461</b>	<b>55</b>	<b>11</b>

Sumber: PT Mitra Agrolika Sejahtera

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa basis yang telah ditetapkan yaitu 1.450Kg, dengan brondolan Rp.300/Kg. Untuk mengetahui hasil perhitungan TBS satu hari dilakukan pengambilan sampel data. Dari data yang

tertera dapat diketahui bahwa pemanen hari ke-1 dengan 9 pekerja diperoleh jumlah TBS satu hari sebesar 13.150Kg dengan rata-rata total TBS yaitu 1.461Kg dan jumlah brondolan sebanyak 496Kg dengan rata-rata 55Kg

Total Kg lebih basis satu hari = panen satu hari – Kg basis

$$= 1.478 \text{ Kg} - 1.450 \text{ Kg}$$

$$= 28 \text{ Kg basis}$$

Menghitung brondolan = Kg brondolan x harga brondolan

$$= 34\text{Kg} \times 300/\text{Kg}$$

$$= \text{Rp. } 10.200$$

Tabel 3. Hasil premi panen satu bulan

Nama	hasil premi dan brondolan satu hari (Rp)			
	Lebih Basis	TBS	brondolan	
BANU	28	Rp 25.200	Rp	10.200
BAYUMI	4	Rp 3.600	Rp	22.800
EKO	11	Rp 9.900	Rp	15.300
KASMADI	8	Rp 7.200	Rp	20.400
APRIZAL	10	Rp 9.000	Rp	21.300
DADANG	14	Rp 12.600	Rp	18.300
TANGKAS	6	Rp 5.400	Rp	10.500
DEDE	7	Rp 6.300	Rp	16.500
OKI	12	Rp 10.800	Rp	13.200
Total keseluruhan	100	Rp 90.000	Rp	148.800
Rata-rata	11	Rp 10.000	Rp	16.533

Sumber PT. Mitra Agrolika Sejahtera

Tabel 3. Menunjukkan bahwa hasil pendapatan seluruh premi panen dari pemanenan satu hari dari 9 pemanen mendapatkan Rp.238.800 dengan rata-rata Rp. 26.533 besarnya premi TBS dan brondolan yang diperoleh setiap panen menjadi pemicu atau pendorong untuk melakukan kegiatan panen secara baik sehingga perusahaan dan pemanen masing-masing mendapatkan untung.

Rumus menghitung premi TBS = Kg lebih basis x Rp/Kg premi TBS

$$= 28\text{Kg basis} \times \text{Rp. } 900$$

$$= \text{Rp. } 25.200$$

Lebih basis terjadi karna pekerja dalam melakukan pemanenan mendapatkan hasil lebih dari target yang ditetapkan perusahaan. Dari hasil lebih basis yang diperoleh diatas terlihat setiap pemanen memiliki output yang berbeda-beda hal ini disebabkan karena :

- 1) Keadaan areal kebun yang terjal atau terdapat rawa-rawa jika terjadi hujan maka permukaan tanah licin mengakibatkan TBS yang sudah dipanen sulit untuk diangkut ke TPH, kurangnya pemeliharaan jalan angkut.
- 2) Kurangnya kemampuan karena sudah berumur (tua) sehingga dalam melaksanakan panen tidak maksimal. Kinerja pekerja yang maksimal didasarkan atas kecakapan pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2014).
- 3) Kurangnya pengawasan terhadap mandor panen sehingga beberapa pemanen tidak mengerjakan panen sesuai dengan SOP yang ada di perusahaan.

Kriteria yang melibatkan jumlah kerja basis dan kompensasi mendapat nilai yang sangat baik. Ini bergantung pada pencapaian target panen tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan perusahaan dan dalam waktu yang tepat, serta nilai yang sangat baik dari kinerja pekerja. Ini terkait dengan kesesuaian waktu kerja pemanen dengan target perusahaan dan kehadiran dapat dinilai. Ini terkait dengan bagaimana pekerja pemanen bekerja selama jam kerja mereka. Menurut (Simamora dkk, 2016) bahwa memanen tandan buah segar (TBS) adalah pekerjaan yang berat sehingga banyak dilakukan oleh kaum muda yang dianggap produktif. Pengalaman kerja didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan. Hanya di tempat kerjalah pengalaman ini dapat diperoleh. Setiap hari dilakukan apel pagi atau briefing yang memberikan arahan kepada pemanen, jadi pengalaman kerja yang lama tidak diperlukan (Handoko, 2014).

## 9 VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil kegiatan basis dan premi panen kelapa sawit di PT. Mitra Agrolika Sejahtera, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada basis dan premi dilakukan perhitungan biaya sesuai dengan kebijakan perusahaan sesuai SOP PT Mitra Agrolika Sejahtera. Dalam perhitungan basis yang ditentukan adalah 1.450Kg dan BJR 18Kg. Premi pemanen diperoleh dari sisa basis yang telah dipenuhi pemanenan harus diupayakan sebagai pekerja tetap agar tenaga kerja panen tetap tersedia dan menghasilkan produk dan kualitas yang baik sehingga akan meningkatkan suatu pendapatan pekerja panen.
2. Hasil perhitungan premi panen pada bulan Maret mendapatkan Rp. 1.063.821 dan hasil brondolan Rp. 4.542.300 dengan kapasitas 9 pemanen

### 6.2 Saran

Sebaiknya pengawasan dan inisiatif seorang mandor panen lebih ditingkatkan agar pekerjaan dilapangan berjalan dengan baik, untuk standar penentuan basis tugas sebaiknya memperhatikan kondisi lahan agar pemanen dapat mengejar basis tugas secara maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Fackrurrozi, Junaedi. A dan Matra. D. D. 2019. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) dikebun Rambutan, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. *Jurnal Bul Agrohorti* 7 (3): 319-328.
- Fauzi, Y. 2012. Kelapa Sawit. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Handoko. T, H. 2014. Manajemen Personalia dan sumber daya manusia. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan. Malayu SP. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan keempatbelas, Jakarta, Penerbit : Bumi Aksara.
- Hidayat, D.D. 2019. Manajemen Panen Kelapa Sawit (*Elaeis gueneensis* Jacq.) di Serayun Estate, Kebun Minimas. Kalimantan Tengah. *Buletin Agrohorti*, 7(3), 311-318.
- Indiyani, A. 2014. Analisis Pengaruh Gaji dan Tunjangan Kesejahteraan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Operation Dapertment PT Export Leaf Indonesia. *Junal Paradigma Universitas Batik Islam Surakarta* 12(010):1-9.
- Infopublik. 2023, Desember 8 Gubernur Sahkan UMK MUBA Sumatera Selatan Retrieved from infopublik.id <https://www.infopublik.id/kategori/nusantara/692391/gubernur-sumsel-sahkan-umk-muba-tahun2023-rp3-502->
- Lubis, R.E dan Widanarko, A. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. Jakarta. *AgroMedia*.
- Pardemean, maruli. 2017. Best Management Practice Kelapa Sawit. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- PT Perkebunan Nusantara VII. 2020. Premi Pemanen Kelapa Sawit. P Perkebunan Nusantara VII. Lampung. 1-5 halaman.
- Riniarti, D. Dan B. Utoyo. 2012. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. Malang. Wineka Media.



- Sapruwan, M. 2018. Analisis Sistem Penggajian Karyawan Panen di Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Citra Widya Edukasi*. Vol x (1): 55-66.
- Simamora. A. W. F, s. W. 2016. Produktivitas tenaga kerja pemanen di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Kebun Kelapa Sawit Rejosari.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Sistem Akuntansi. Yogyakarta. Pustaka baru press.
- Sunarti E. 2012. Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. *Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian IPB*: Bogor: LPPM.
- Suprihati. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan Sari Jati di Sragen. *Paradigma*, 12(01), 93-112.

**LAMPIRAN**

Tabel 4. Hasil panen TBS di PT Mitra Agrolika Sejahtera pada bulan Maret

Nama	Hasil Panen TBS/hari/ke																														Jumlah (kg/pekerjaan)	Ratarata (kg/pekerjaan)
	1	2	3	4	5	6	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	29	30								
BAU	1.478	1.471	1.451	1.468	-	1.421	1.467	1.463	1.469	1.336	1.461	1.454	1.461	1.237	1.458	1.472	1.479	1.271	1.447	1.466	1.372	1.459	1.389	1.461	1.401	1.426	34.222	1.426				
BAVUNI	1.454	1.461	1.886	1.464	1.282	1.226	1.458	1.282	1.426	1.441	1.138	1.259	1.180	1.460	1.467	1.486	1.274	1.455	1.321	1.457	1.462	1.456	1.468	1.460	1.421	1.483	35.064	1.483				
EKO	1.461	1.382	-	1.460	1.459	1.321	1.454	1.457	1.462	1.388	1.466	1.471	1.320	1.291	1.421	1.340	1.201	1.225	1.342	1.361	1.468	1.402	1.463	1.464	1.476	1.397	33.525	1.397				
MASIMAU	1.458	1.540	1.460	1.382	1.476	1.451	1.384	1.388	1.352	1.362	1.246	-	1.397	1.209	1.455	1.276	1.289	1.291	1.251	1.451	1.421	1.451	1.421	1.450	1.379	1.382	33.161	1.382				
APRIZAL	1.460	1.469	1.462	1.389	1.468	1.389	1.473	1.471	1.458	1.298	1.262	1.267	1.289	1.096	1.243	1.298	1.275	1.211	1.354	1.461	1.220	1.408	1.356	1.372	1.386	1.350	33.755	1.350				
DAUDANG	1.464	1.454	-	1.421	1.241	1.451	1.434	1.326	1.357	1.261	1.468	1.352	1.380	1.104	1.341	1.289	1.254	1.224	1.376	1.341	1.387	1.421	1.287	1.320	1.444	1.347	32.317	1.347				
TANGAS	1.456	1.476	1.457	1.451	1.678	-	1.489	1.471	1.242	1.432	1.479	1.480	1.488	1.468	1.463	1.489	1.265	1.263	1.325	1.265	1.361	1.358	1.342	1.421	1.340	1.488	33.799	1.488				
DEDE	1.457	1.431	1.456	1.470	1.457	1.252	1.478	-	1.394	1.462	1.445	1.431	1.432	1.261	1.254	1.345	1.286	1.298	1.401	1.298	1.332	1.381	1.335	1.473	1.465	1.387	33.294	1.387				
OKI	1.462	1.476	1.459	1.480	1.465	1.341	1.468	1.467	1.466	1.358	1.258	1.327	1.324	1.473	1.309	1.470	1.267	1.276	1.365	1.325	1.326	1.352	1.270	1.421	1.351	1.381	34.536	1.381				
Jumlah (kg)	13.151	13.162	10.634	12.888	11.526	10.832	13.066	11.305	12.616	12.332	12.205	11.061	12.171	11.589	12.411	12.335	11.590	11.513	12.182	12.405	12.349	12.688	12.231	12.822	12.643							
Ratarata (kg)	1.315	1.316	1.329	1.288	1.441	1.354	1.307	1.443	1.402	1.369	1.356	1.383	1.352	1.288	1.379	1.371	1.288	1.279	1.354	1.378	1.372	1.400	1.359	1.425	1.405							

Sumber PT Mitra Agrolika Sejahtera

Tabel 5. Hasil brondolan di PT Mitra Agrolika Sejahtera

Nama	Hasil Berondolan hari ke																														Jumlah (Kg, Rata-rata (Kg)
	1	2	3	4	5	6	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
BANU	34	54	59	72	-	60	81	52	76	56	80	76	67	68	70	52	67	86	56	87	77	72	63	59	70	1594	66				
BAYUMI	76	66	51	66	62	50	84	70	66	62	62	61	55	70	81	90	78	65	76	67	68	60	75	77	74	1712	68				
EKO	51	54	-	52	64	70	49	49	57	71	60	90	82	59	73	87	72	82	83	60	84	85	84	67	63	1648	69				
KASMADI	68	61	70	67	58	69	76	57	86	80	54	-	68	65	62	92	60	74	56	88	90	76	65	83	69	1694	71				
APRIZAL	71	81	81	41	51	58	69	60	52	68	82	89	79	77	66	69	68	66	66	66	55	90	57	80	75	1708	68				
DADANG	61	75	-	50	66	83	67	84	58	40	70	57	91	91	85	50	84	92	78	69	65	87	77	65	68	1713	71				
TANGKAS	35	42	55	92	63	-	98	58	88	57	58	76	67	70	65	70	72	87	65	75	58	87	86	76	83	1683	70				
DEDE	56	41	47	76	60	91	50	73	67	60	51	52	58	78	62	76	59	64	76	70	87	56	75	99	77	1661	66				
OKI	44	60	52	60	77	60	41	62	50	87	55	70	79	80	78	106	88	76	78	60	76	68	67	87	67	1728	69				
Jumlah (kg)	496	534	415	576	501	541	603	574	608	565	558	564	656	660	653	689	649	694	634	642	660	681	649	693	646						
Rata-rata (kg)	55	59	59	64	63	68	67	64	68	63	62	71	73	73	73	77	72	77	70	71	73	76	72	77	72						

Sumber PT Mitra Agrolika Sejahtera

Tabel 6. Hasil lebih Basis di PT Mitra Agrolika Sejahtera

Nama	Tabel Lebih Basis Divisi 1 Bulan Maret (25 hari)																														Jumlah (Kg/bulan Rata-rata (Kg/bulan)		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
BANU	28	21	10	18	-	-	17	13	9	-	11	4	11	-	8	22	29	-	16	-	9	-	11	-	-	-	-	-	-	-	-	237	15
BAYUMI	4	11	-	14	-	-	8	-	-	-	-	-	-	-	70	17	-	5	-	7	12	6	8	10	-	-	-	-	-	-	172	14	
EKO	11	-	-	-	-	4	7	12	-	16	21	-	-	-	-	-	-	-	-	18	-	8	10	26	-	-	-	-	-	-	133	13	
KASMADI	8	-	10	-	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50	10	
APRIZAL	10	19	12	-	18	-	23	21	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	122	15		
DADANG	14	4	-	-	-	1	-	-	-	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35	9	
TANGKAS	6	12	7	-	-	-	-	21	-	29	30	-	8	16	39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	168	19	
DEDE	7	-	15	20	7	-	28	-	-	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23	15	127	16		
OKI	12	26	9	30	15	-	18	17	16	-	-	-	-	23	-	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	186	19	
Jumlah (Kg)	101	93	63	82	66	1	98	79	45	12	72	55	11	101	46	81	29	5	-	34	30	16	16	54	41	-	-	-	-	-	-	-	
Rata-rata (Kg)	10	16	11	21	17	1	16	16	11	12	18	18	11	34	12	27	29	5	-	11	15	5	8	14	21	-	-	-	-	-	-	-	

Sumber PT Mitra Agrolika Sejahtera

Tabel 7. Hasil premi di PT Mitra Agrolika Sejahtera

Nama	Perhitungan Premi 1 bulan (25 hari)																														Jumlah (Kegiatan) (K)
	1	2	3	4	5	6	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
BANU	25.200	21	9.000	16.200	-	-	15.300	11.700	8.100	-	9.900	3.600	9.900	-	7.200	19.800	26.100	-	-	14.400	-	8.100	-	9.900	-	194.421	12.151				
BAYUMI	3.600	18.900	-	12.600	-	-	7.200	-	-	-	-	-	-	63.000	15.300	-	-	4.500	-	6.300	10.800	5.400	7.200	9.000	-	163.800	13.650				
EKO	9.900	-	-	-	-	-	3.600	6.300	10.800	-	14.400	18.900	-	-	-	-	-	-	-	-	16.200	-	7.200	9.000	23.400	119.700	11.970				
KASNIADI	7.200	-	9.000	-	23.400	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.500	-	-	-	-	-	-	900	-	-	-	45.000	9.000				
APRIZAL	9.000	17.100	10.800	-	16.200	-	20.700	18.900	7.200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.900	-	-	-	-	-	109.800	13.725				
DADANG	12.600	3.600	-	-	-	900	-	-	-	14.400	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.500	7.875				
TANGGAS	5.400	10.800	6.300	-	-	-	-	18.900	-	-	26.100	2.700	-	7.200	14.400	35.100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	126.900	14.100				
DEDE	6.300	-	13.500	18.000	6.300	-	25.200	-	-	10.800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.700	13.500	105.300	13.165				
OU	10.800	23.400	8.100	27.000	13.500	-	16.200	15.300	14.400	-	-	-	-	20.700	-	18.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	167.400	16.740				
Jumlah (K)	90.001	73.821	56.700	73.800	59.400	90	88.200	71.100	40.500	10.800	64.800	25.200	9.900	90.900	41.400	72.900	26.100	4.500	-	30.600	27.000	14.400	14.400	39.600	36.900						
Rata-rata	9.000	12.304	9.450	18.450	14.850	90	14.700	14.220	10.125	10.800	16.200	8.400	9.900	30.300	10.350	24.300	26.100	4.500	-	10.200	13.500	4.800	7.200	9.900	18.450						

Sumber PT Mitra Agrolika Sejahtera

# TA DITO

---

## ORIGINALITY REPORT

---

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.polinela.ac.id">repository.polinela.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://jurnal.usi.ac.id">jurnal.usi.ac.id</a> Internet Source	2%
5	Submitted to College of the Canyons Student Paper	2%
6	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://e-journal.politanisamarinda.ac.id">e-journal.politanisamarinda.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
11	id.123dok.com Internet Source	1 %
12	www.infosawit.com Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	1 %
14	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%